

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit/empiris, obyektif terstruktur, rasional dan sistematis, dengan dua hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika (Henny Syapitri et al., 2021). Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan korelasional, *cross sectional* atau korelasional adalah suatu penelitian dimana variabel independent/faktor penyebab/faktor resiko dan variabel dependen atau faktor efek dikumpulkan secara bersamaan (Sudibyo Supardi, 2014).

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan dan perkembangan sosial pada anak usia prasekolah dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan *Skala Guttman*. Alat kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti, kuesioner berisi 3 bagian yang pertama A berupa identitas responden yaitu, berupa nama (menggunakan inisial), umur, pendidikan, pekerjaan. Bagian kedua B berupa pertanyaan tentang cara menstimulasi perkembangan sosial anak usia prasekolah dengan 30 pertanyaan. Bagian ketiga C berupa pertanyaan mengenai tahap perkembangan sosial pada anak usia prasekolah yang berlandaskan 19 aspek yaitu kerjasama, persaingan, kemurahan hati, hasrat akan penerimaan sosial, simpati, empati, ketergantungan, sikap ramah, sikap tidak mementingkan diri sendiri, meniru, perilaku kelekatan, *negativisme*, agresi, pertengkaran, mengejek dan menggertak, perilaku yang sok berkuasa, *egosentrisme*, prasangka, dan antagonisme jenis kelamin dengan 52 pertanyaan.

Bentuk alternatif jawaban kuesioner pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan yaitu benar bernilai 2 dan salah bernilai 1. Presentase hasil pengetahuan yang didapat dengan kategori baik : 46-60 (76-100%), cukup : 34-45 (56-75%), kurang : ≤ 33 (<56%). Sedangkan jawaban kuesioner perkembangan sosial anak usia prasekolah yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Pemberian skor pada pertanyaan selalu = 4, sering = 3, kadang-kadang = 2, tidak pernah = 1. Kuesioner ini terdapat pilihan jawaban Selalu, Sering, Kadang-Kadang, Tidak Pernah dengan kategori perilaku baik : 125-208 (60-100%), kurang baik : 52-124 (<60%) (Ilhami, 2022). Apabila pertanyaan atau pernyataan sikap positif maka skor Selalu 4, Sering 3, Kadang-Kadang 2, Tidak Pernah 1. Namun untuk pertanyaan atau pernyataan negative, skor yang diberikan adalah sebaliknya yaitu skor Selalu 1, Sering 2, Kadang-Kadang 3, Tidak Pernah 4.

Tabel 3.1 Alat Penelitian Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan

No	Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Cara Menstimulasi Perkembangan Sosial	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30
Total		30	

Tabel 3.2 Alat Penelitian Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah

No	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Kerjasama	1,2	4
2	Persaingan	5	8
3	Kemurahan Hati	-	12
4	Hasrat Akan Penerimaan Sosial	13	15
5	Simpati	-	19,20
6	Empati	21	23
7	Ketertanggung	25	27,28
8	Sikap Ramah	-	32
9	Sikap Tidak Mementingkan Diri Sendiri	33,34	35,36
10	Meniru	37,38	40
11	Perilaku Kelekatan	41,42	44
12	Negativisme		45,46,47,48
13	Agresi		49,50,51,52
14	Pertengkaran		54,55,56
15	Mengejek dan Menggertak		60
16	Perilaku Yang Sok Berkuasa		64
17	Egosentrisme		65,66,67,68
18	Prasangka		69,70,71,72
19	Antagonisme Jenis Kelamin		73,74,75,76
Total		52	

3.2.2 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur atau mengevaluasi apakah data yang diperoleh setelah dilakukan penelitian valid atau tidak valid (Sugiyono, 2015). Alat ukur yang dijelaskan di sini adalah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Sebelum memulai penelitian apapun, keandalan alat ukur harus diverifikasi atau diuji melalui uji validitas. Pada tahap ini peneliti menggunakan *Skala Guttman* dengan melakukan program aplikasi statistik dalam melakukan uji validitas. Untuk pengujian menggunakan tingkat signifikan 5%, maka nilai r-tabel adalah 0,361. Keputusan uji apabila nilai r-hitung (r-pearson) \geq r-tabel artinya pernyataan tersebut *valid*. Apabila nilai r-hitung (r-pearson) $<$ r-tabel artinya pernyataan tersebut tidak *valid* (Ghozali, 2016). Instrumen penelitian ini telah dilakukan uji validitas pada ibu-ibu yang memiliki anak usia prasekolah, di TK Pertiwi Jatirokeh dengan jumlah 30 responden.

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti di TK Pertiwi Jatirokeh kepada 30 responden pada bulan Mei 2024. Dari 30 pertanyaan untuk pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan didapatkan hasil dari r hitung sebesar 0,376 sampai 0,725 dan dikatakan lebih besar dari r tabel (0,361), sehingga kuesioner pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan dengan 30 pertanyaan dinyatakan valid.

Sedangkan 76 pertanyaan untuk perkembangan sosial pada anak usia prasekolah didapatkan hasil dari r hitung sebesar 0,366 sampai 0,764 dan dikatakan lebih besar dari r tabel (0,361), sehingga kuesioner perkembangan sosial pada anak usia prasekolah dengan 52 pertanyaan dinyatakan valid dan 24 pertanyaan dinyatakan tidak valid yaitu pada nomor 3(0,184), 6(0,183), 7(0,085), 9(0,338), 10(0,249), 11(0,122), 14(0,069), 16(0,033), 17(0,034), 18(0,271), 22(0,083), 24(0,149), 26(0,163), 29(0,087), 30(0,315), 39(0,359), 43(0,297), 53(0,292), 57(0,148), 58(0,069), 59(0,107), 61(0,113), 62(0,106), 63(0,234) dari hasil tersebut peneliti memutuskan menghapus instrumen tersebut dan pada setiap indikator masih memiliki 2-3 item pertanyaan untuk mewakili setiap indikator.

3.2.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah koefisien yang menunjukkan seberapa handal atau dapat diandalkannya suatu instrumen penelitian dalam suatu penelitian. Dengan kata lain menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran bila instrumen yang sama digunakan untuk mengukur gejala yang sama dua kali atau lebih (Notoatmodjo, 2012). Untuk menguji kuesioner dengan perhitungan reliabilitas alat ukur, dengan bantuan software SPSS dilakukan dengan rumus Alpha cornbach. Prosedur uji reliabilitas, yaitu memilih item alat yang valid, sehingga item yang tidak valid tidak dianalisis dalam uji reliabilitas. Standar hasil uji reliabilitas adalah 0,60 kuesioner dikatakan reliabel apabila $\geq 0,60$. Instrumen penelitian ini telah dilakukan uji reliabilitas pada ibu-ibu yang memiliki anak usia prasekolah di TK Pertiwi Karangsembung dengan jumlah 30 responden.

Setelah dilakukan uji reliabilitas kuesioner pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan dan kuesioner perkembangan sosial anak usia prasekolah pada 30 responden di TK Pertiwi Jatirokeh pada tanggal 5 Juni 2024. Diperoleh hasil $\sigma = 0,893$ dan dikatakan lebih besar dari 0,60 sehingga kuesioner pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan dengan 30 item pertanyaan dinyatakan reliabel. Sedangkan untuk kuesioner perkembangan sosial anak usia prasekolah diperoleh hasil $\sigma = 0,905$ dan dikatakan lebih besar dari 0,60 dengan 76 pertanyaan dinyatakan reliabel.

3.2.4 Cara Pengumpulan Data

3.2.4.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan peneliti saat pengajuan judul dan menyusun proposal dimulai dengan menentukan masalah dan tempat penelitian. Setelah judul penelitian di ACC selanjutnya peneliti meminta surat izin dari Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi untuk diserahkan kepada Kepala Sekolah TK Pertiwi Karangsembung untuk melakukan studi pendahuluan. Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti melanjutkan penyusunan proposal. Kemudian peneliti melakukan sidang proposal pada tanggal 27 Maret 2024. Setelah

melakukan sidang proposal dan diberi masukan mengenai bagian proposal yang kurang jelas, peneliti melakukan perbaikan pada proposal tersebut. Setelah peneliti melakukan perbaikan proposal dan disetujui oleh dosen utama, dosen pendamping dan dosen penguji, selanjutnya peneliti meminta surat izin ke Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi untuk membuat surat perizinan melakukan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan di TK Pertiwi Jatirokeh dengan jumlah responden 30 ibu yang dilakukan selama 2 hari. Setelah surat perizinan untuk TK Pertiwi Jatirokeh dari Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada sudah jadi, peneliti mendatangi Kepala Sekolah TK Pertiwi Jatirokeh untuk memberikan surat perizinan melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan jumlah responden 30 ibu. Setelah peneliti sudah mendapat persetujuan dari TK Pertiwi Jatirokeh peneliti segera melakukan uji validitas dan uji reliabilitas sesuai dengan hari dan tanggal yang sudah disepakati untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas yaitu selama 2 hari. Peneliti sudah mendapat izin dari pihak TK Pertiwi Jatirokeh untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas pada tanggal 8-9 Juni 2024 dan peneliti dibantu oleh teman yang bertugas sebagai dokumentator.

Hari ke-1 tanggal 8 Juni 2024, peneliti mendatangi Kepala Sekolah TK Pertiwi Jatirokeh untuk meminta izin melakukan uji validitas dan reliabilitas. Kepala Sekolah telah menyetujui, selanjutnya peneliti membagikan *informed consent* dan kuesioner berbentuk *print out* yang telah diujikan kepada 30 responden yaitu ibu.

Hari ke-2 tanggal 9 Juni 2024, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan 30 ibu yang ada di ruang kelas 1A pada saat jam istirahat sekitar jam 08.30 WIB. Kemudian peneliti membagikan kuesioner kepada 30 ibu yang ada di ruang kelas 1A. Peneliti menunggu responden saat pengisian kuesioner barangkali ada responden yang tidak mengerti dari point pertanyaan kuesioner tersebut.

Setelah selesai 2 hari melakukan uji validitas dan reliabilitas di TK Pertiwi Jatirokeh, peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden yang sudah

bersedia mengisi kuesioner dan sudah meluangkan waktunya. Setelah selesai melakukan penelitian di TK Pertiwi Jatirokeh, peneliti segera melakukan pengolahan data untuk uji validitas dan reliabilitas, kemudian dikonsultasikan kepada dosen utama dan dosen pembimbing, setelah mendapat ACC dari dosen utama dan dosen pembimbing, selanjutnya peneliti melakukan penelitian di TK Pertiwi Karangsembung.

3.2.4.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, dilakukan peneliti di TK Pertiwi Karangsembung. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya peneliti meminta surat perizinan dari Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi untuk melaksanakan penelitian yang dilakukan di TK Pertiwi Karangsembung, peneliti melakukan penelitian selama 3 hari dengan jumlah responden 52 ibu. Selanjutnya peneliti mendatangi Kepala Sekolah TK Pertiwi Karangsembung untuk melakukan izin penelitian. Peneliti sudah mendapat kabar persetujuan dan segera melakukan penelitian sesuai hari dan tanggal yang sudah disepakati dari TK Pertiwi Karangsembung sesuai kontrak waktu yaitu 3 hari. Peneliti telah mendapat izin dari pihak TK Pertiwi Karangsembung untuk melakukan penelitian yaitu tanggal 12-14 Juni 2024 dan dibantu oleh teman yang bertugas sebagai dokumentator.

Pada hari ke-1 tanggal 12 Juni 2024 jam 08.30 WIB, peneliti mendatangi Kepala Sekolah di TK Pertiwi Karangsembung untuk meminta izin penelitian. Jika kepala sekolah sudah menyetujui, kemudian peneliti membagikan surat persetujuan menjadi responden untuk ibu-ibu yang ada di TK Pertiwi Karangsembung. Setelah mendapatkan tanda tangan persetujuan dari ibu untuk menjadi responden, peneliti membagikan kuesioner kepada ibu-ibu yang hadir sejumlah 32 orang, dan kepada ibu-ibu yang belum hadir, peneliti meminta kontrak waktu untuk mengisi kuesioner. Peneliti menunggu responden pada saat pengisian kuesioner, barangkali ada responden yang tidak mengerti maksud dari point pernyataan kuesioner tersebut.

Hari ke-2 tanggal 13 Juni 2024 jam 08.30 WIB, peneliti mendatangi ibu-ibu yang sudah kontrak waktu untuk mengisi kuesioner di TK Pertiwi Karangsembung. Setelah peneliti mendapat tanda tangan persetujuan ibu untuk menjadi responden, kemudian peneliti membagikan kuesioner kepada ibu yang hadir sejumlah 12 orang, dan pada ibu yang sedang sibuk, peneliti meminta kontrak waktu untuk kembali mendatangi ibu-ibu yang belum mengisi kuesioner.

Hari ke-3 tanggal 14 Juni 2024 jam 08.30 WIB, peneliti mendatangi ibu-ibu yang sudah kontrak waktu untuk mengisi kuesioner di TK Pertiwi Karangsembung. Setelah peneliti mendapat tanda tangan persetujuan ibu untuk menjadi responden, kemudian peneliti membagikan kuesioner kepada ibu yang hadir sejumlah 8 orang, dan pada ibu yang sedang sibuk, peneliti meminta kontrak waktu untuk kembali mendatangi ibu-ibu yang belum mengisi kuesioner.

Setelah selesai 3 hari melakukan penelitian di TK Pertiwi Karangsembung, peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden yang sudah bersedia mengisi kuesioner dan sudah meluangkan waktunya. Kemudian setelah data didapatkan, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu dan anak usia 3-5 tahun di TK Pertiwi Karangsembung sebanyak 52 responden.

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Total Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pengambilan semua anggota populasi menjadi sampel.

3.4 Besar Sampel

Berdasarkan dari data yang diperoleh dalam 1 tahun terakhir dari TK Pertiwi Karangsembung, jumlah keseluruhan anak yang berusia 3-5 tahun ada 52 anak. Sampel dalam pengolahan ini menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pengambilan semua anggota populasi menjadi sampel, maka responden pada penelitian ini berjumlah 52 ibu dari keseluruhan anak yang ada di TK Pertiwi Karangsembung. Hal ini dilakukan untuk menyederhanakan pemrosesan data dan memungkinkan hasil pengujian yang lebih baik.

3.5 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni Tahun 2024 di TK Pertiwi Karangsembung.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian Dan Skala Pengukuran

Table 3.3 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan	Suatu pemahaman yang diketahui oleh ibu tentang stimulasi perkembangan dengan mendeskripsikan cara menstimulasi perkembangan sosial anak usia 4-6 tahun.	Kuesioner	Baik : 46-60 (76-100%) Cukup : 34-45 (56-75%) Kurang : ≤33 (<56%)	Ordinal
Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah	Perkembangan sosial adalah perolehan kemampuan untuk bertindak sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dengan bentuk-bentuk perilaku sosial anak usia dini seperti : kerjasama, persaingan, kemurahan hati, hasrat akan penerimaan sosial, simpati, empati, ketergantungan, sikap ramah, sikap tidak mementingkan diri sendiri, meniru, perilaku kelekatan, negativisme, agresi, pertengkaran, mengejek dan menggertak, perilaku yang sok berkuasa, egesentrisme, prasangka, dan antagonisme jenis kelamin yang disesuaikan dengan usia anak yang akan dinilai.	Kuesioner	Baik : 125-208 (80-100%) Kurang Baik : 52-124 (<60%)	Ordinal

3.7 Teknik Pengelolaan Data Dan Analisa Data

3.7.1 Teknik pengelolaan data

Proses pengumpulan data melalui beberapa tahap yaitu *editing, coding, entering data, tabulating dan cleaning*.

3.7.1.1 *Editing*

Persiapan atau pengolahan data membantu menilai kelengkapan input, kesalahan, konsistensi, dan kesesuaian ini data untuk memeriksa hasil penelitian. Pada tahap *editing* ini, peneliti melakukan pengecekan data melalui kuesioner.

3.7.1.2 *Coding*

Coding merupakan suatu metode analisa data untuk mengubah data yang dikumpulkan. Peneliti memberikan kode tertentu pada setiap jawaban di kuesioner. Peneliti memberikan kode pada pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan yaitu baik 76% - 100% dengan kode 1, cukup 56% - 75% dengan kode 2, kurang <56% dengan kode 3.

3.7.1.3 *Entry Data*

Entry Data merupakan proses memasukkan data hasil penelitian dari semua jawaban responden dengan cara mengentri data dari kuesioner ke program computer menggunakan SPSS sesuai dengan kriteria atau kode.

3.7.1.4 *Tabulating*

Tabulating merupakan sebuah proses pengklasifikasian data menurut kriteria tertentu untuk menentukan frekuensi dari setiap item yang diamati.

3.7.1.5 *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan atau memeriksa kembali data yang sudah di entry, apakah ada kesalahan atau tidak.

3.7.2.1 Analisa Data

3.7.2.1.1 Analisa Univariat

Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah kategorik maka analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentasi dari:

3.7.2.1.1.1 Variabel Independen (Bebas) yaitu Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan.

3.7.2.1.1.2 Variabel Dependen (Terikat) yaitu Perkembangan Sosial Pada Anak Usia Prasekolah.

3.7.2.2 Analisa Bivariat

Analisis yang dilakukan untuk melihat perkembangan pada anak yang berusia 3-5 tahun yang menggunakan uji statistik *Spearman rho* dengan skala Ordinal. Adapun alasan menggunakan uji ini adalah uji beda, dengan skala kategorik, terdiri dari dua kelompok tidak berpasangan dengan nilai :

3.7.2.2.1 Apabila $p < \alpha$ ($p < 0,05$) maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan dengan perkembangan sosial pada anak usia prasekolah.

3.7.2.2.2 Apabila $p > \alpha$ ($p > 0,05$) maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan dengan perkembangan sosial pada anak usia prasekolah.

3.8 Etika Penelitian

Prinsip etika penelitian merupakan standar etika yang harus diterapkan dalam melakukan penelitian (Notoatmodjo, 2012), adapun etika dalam penelitian antara lain:

3.8.1 Menghormati harkat dan martabat manusia. Responden penelitian diperlakukan secara manusiawi; mereka memiliki kebebasan untuk memilih untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian tanpa dipaksa. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menyusun lembar persetujuan (*informed consent*) dan memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan dan keuntungan penelitian. Setelah itu, responden berhak untuk memutuskan. Semua orang yang berpartisipasi dalam penelitian ini berhak atas informasi yang terbuka tentang proses penelitian.

3.8.2 Menghormati privasi dan kerahasiaan responden penelitian (*Respect for Privacy and Confidentiality*). Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak menampilkan informasi dan kerahasiaan mereka; untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti menggunakan inisial dalam lembar kuesioner.

3.8.3 Keadilan, keterbukaan dan inklusivitas (*Respect for Justice and Inclusiveness*). Penelitian ini dilakukan dengan jujur, adil, terbuka, dan hati-hati. Untuk mendapatkan hasil yang akurat, peneliti membuat lingkungan penelitian sebaik mungkin. Mereka juga bersikap adil terhadap responden tanpa membedakan agama, etnis, gender, atau jenis kelamin mereka. Peneliti juga memastikan bahwa responden berperilaku jujur dalam penelitian ini, dengan meminta mereka untuk mengisi kuesioner sesuai dengan apa yang mereka lakukan setiap hari. Peneliti juga menjelaskan metode penelitian responden dan keuntungan penelitian.

3.8.4 Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing Harm and Benefits*). Untuk menghasilkan hasil yang bermanfaat, penelitian dilakukan dengan mengikuti prosedur yang ada. Penelitian ini akan memberi tahu orang tua tentang peran yang baik dan benar yang seharusnya mereka lakukan, kemudian mengetahui apakah orang tua telah melakukannya dengan baik dan benar, dan orang tua juga akan mengetahui bagaimana strategi koping yang seharusnya digunakan untuk menerima anak, terutama anak yang memiliki kebutuhan khusus. Selain itu, penelitian ini tidak mengakibatkan kerugian, kerusakan, atau biaya kepada responden.

